

Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Proses Pembelajaran

Submitted: 16 Desember 2025 Revised: 3 Maret 2025 Publish: 1 Mei 2025

Juwita Tindaon¹, Eva Faridah², Edy Surya³

Universitas Quality Berastagi, Indonesia¹

Universitas Negeri Medan, Indonesia²³

*Corresponding: wietaniez@gmail.com

Abstract

Teachers still tend to force learning without paying attention to children's needs, interests and talents according to their needs. Teachers only use conventional learning models, because using this model is considered more practical than other learning models. One learning model that can activate students is the Contextual Teaching and Learning (CTL), which is a learning concept that helps teachers relate the material being taught to students' real-world situations and encourages students to make connections between the knowledge they have and its application in their daily lives. This research uses a meta-analysis method. Journal searches were carried out through the Google Scholar and Google Scholar programs with the keywords used for journal searches being the CTL learning model. Based on the results of analysis from various research journals, it was found that the Contextual Teaching and Learning learning model is very suitable for use in the learning process in schools, both primary and secondary. This is because using the CTL learning model can improve student learning outcomes and student motivation. The CTL learning model has the advantage of more productive learning and is able to strengthen concepts in students because the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model requires students to discover their own knowledge.

Keywords: Analysis, CTL Model, Learning Process

Abstrak

Guru sering kali menerapkan cara mengajar tanpa mempertimbangkan kebutuhan, minat, dan bakat anak yang relevan. Mereka hanya menggunakan

metode tradisional, karena dianggap lebih praktis dibandingkan dengan metode lainnya. Salah satu cara yang dapat melibatkan siswa adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model CTL merupakan pendekatan belajar yang membantu guru mengaitkan materi pengajaran dengan situasi nyata yang dialami siswa, serta mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menerapkan metode meta analisis. Pencarian jurnal dilakukan melalui program Google Cendekia dan Google Scholar dengan kata kunci yang berkaitan dengan model CTL. Dari analisis berbagai jurnal penelitian, ditemukan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sangat cocok diterapkan dalam proses belajar di sekolah, baik di tingkat dasar maupun menengah. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa penerapan model CTL dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Model pembelajaran CTL memiliki keuntungan berupa proses belajar yang lebih produktif dan kemampuan memperkuat pemahaman siswa, karena dalam model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa diharapkan untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri.

Kata kunci: Analisis, Model CTL, Proses Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Proses pendidikan selalu terkait dengan proses pembelajaran. Di sekolah, peserta didik masih sering dianggap sebagai objek dan guru sebagai subjek. Guru menjadi satu-satunya sumber informasi, sehingga peserta didik hanya belajar ketika guru menyampaikan materi.

Dalam penilaian, guru lebih fokus pada nilai hasil dibandingkan proses pembelajaran (Darniyanti dan Saputra 2021 dalam Agustiningsih et al., 2024). Menurut data dari Survey United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan 10 dari 14 negara berkembang di Asia Pasifik, sementara kualitas guru berada di urutan 14 dari 14 negara. Salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah kurangnya kemampuan guru dalam menggali potensi siswa. Guru masih cenderung memaksakan metode pembelajaran tanpa mempertimbangkan kebutuhan, minat, dan bakat siswa yang sesuai dengan kebutuhannya. Mereka menggunakan model pembelajaran konvensional karena dianggap lebih praktis daripada model lain. Guru hanya memberikan informasi melalui ceramah, sedangkan siswa hanya mencatat dan kemudian mengerjakan tugas serta latihan (Ridwanulloh., 2016).

Salah satu model pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model ini adalah sebuah cara belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa serta mendorong siswa untuk

menghubungkan pengetahuan mereka dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Welerubun et al., 2022 dalam (Astuti & Najuba, 2024). Model CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang mengutamakan kerjasama dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari mereka (Astuti, 2023 dalam (Astuti & Najuba, 2024).

2. KAJIAN LITERATUR

Model CTL dapat meningkatkan keaktifan siswa dengan menekankan keterlibatan penuh siswa selama kegiatan pembelajaran (Dewi & Primayana, 2019). Suasana belajar yang lebih menyenangkan dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat mendorong mereka untuk menyampaikan pendapat, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar (Fuadi, 2016 dalam (Astuti & Najuba, 2024)). Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sistem pengajaran yang sesuai dengan cara otak memaknai dengan menghubungkan muatan akademik dengan konteks kehidupan siswa. Pembelajaran kontekstual menekankan keterlibatan penuh siswa dalam proses belajar. Dalam konteks CTL, siswa tidak hanya mendengar dan mencatat, tetapi juga mengalami langsung. Melalui pengalaman tersebut, diharapkan perkembangan siswa dapat terjadi secara menyeluruh (aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak dapat berkembang secara seimbang) (Dialektika et al., 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas, model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pendekatan pembelajaran yang cocok diterapkan di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) atau yang dikenal sebagai pembelajaran kontekstual, prinsip utama adalah memulai proses belajar dari hal-hal yang berhubungan dengan konteks, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi dan tidak mengalami kesulitan saat menghadapi materi yang bersifat abstrak. Selain itu, Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mengedepankan prinsip pembelajaran yang bermakna, yang menekankan pada proses belajar, sehingga siswa termotivasi untuk menemukan pengetahuan secara mandiri daripada hanya menerima pengetahuan dari guru (Dialektika et al., 2021). Hal ini menjadikan pembelajaran lebih efektif dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian terkait model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Sampai saat ini, belum ada kajian literatur khusus yang membahas model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Namun, pada penelitian ini diterapkan metode meta analisis. Mekanisme metode tersebut dilakukan dalam langkah-langkah yang diusulkan oleh Francis & Baldesari, yaitu menentukan tema dan tujuan penelitian, mencari literatur, memilih literatur, mengevaluasi dan menganalisis literatur, serta menyusun dan menulis (Witasari & Suyadi, n.d.). Pencarian jurnal dilakukan melalui program Google Cendekia dan Google Scholar dengan kata kunci yang digunakan untuk mencari jurnal yaitu Model pembelajaran CTL (Rahmawati, 2018). Berdasarkan hasil pencarian memakai kata kunci tersebut, akhirnya ditemukan 30 artikel. Selanjutnya, artikel-artikel tersebut dipilih dengan kriteria penelitian eksperimen atau survei yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan pemenuhan kriteria itu, dari 25 artikel yang dikumpulkan, 16 artikel digunakan untuk kajian meta-analisis ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Model Pembelajaran CTL

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pendekatan pendidikan yang berkeyakinan bahwa anak-anak dapat belajar lebih efektif dalam lingkungan yang alami. Ini berarti bahwa pembelajaran menjadi lebih berarti ketika anak-anak mengalami dan melakukan sendiri apa yang mereka pelajari, bukan hanya sekadar mengetahui. *Contextual Teaching and Learning* adalah metode pengajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa untuk menemukan materi yang sedang dipelajari dan mengaitkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari, yang mendorong siswa untuk menerapkannya dalam hidup mereka (Hulaimi, 2019). *Contextual Teaching and Learning* adalah metode pengajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa untuk menemukan materi yang sedang dipelajari dan mengaitkannya dengan situasi kehidupan nyata, mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.

2. Hal-hal yang harus dipahami tentang belajar dalam CTL:

- a. Belajar bukanlah menghafal, akan tetapi proses menkonstruksi pengetahuan sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki.
- b. Belajar bukan sekedar mengumpulkan fakta yang lepas-lepas. Pengetahuan itu pada dasarnya merupakan organisasi dari semua yang dialami, sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki akan berpengaruh terhadap pola-pola perilaku manusia, seperti pola berfikir, bertindak, kemampuan memecahkan persoalan termasuk penampilan seseorang.

- c. Belajar adalah pemecahan masalah, sebab dengan memecahkan masalah anak akan berkembang secara utuh yang bukan hanya perkembangan intelektual akan tetapi juga mental dan emosi.
- d. Belajar adalah proses pengalaman sendiri yang berkembang secara bertahap dari yang sederhana menuju yang kompleks. artinya belajar sesuai dengan irama kemampuan siswa.
- e. Belajar pada hakikatnya adalah menangkap pengetahuan dari kenyataan.

Oleh karena itu, pengetahuan yang didapatkan adalah pengetahuan yang memiliki arti bagi kehidupan anak. Jadi, strategi pembelajaran kontekstual mengutamakan proses partisipasi siswa secara keseluruhan agar dapat menjelajahi materi yang dipelajari dan mengaitkannya dengan keadaan di dunia nyata, sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka (Hulaimi, 2019).

3. Keunggulan dan Kelemahan Strategi *Contextual Teaching And Learning* adalah sebagai berikut:

1. Keunggulan

- a. Pembelajaran yang lebih bermakna dan nyata berarti siswa diharapkan untuk memahami keterkaitan antara pengalaman belajar di sekolah dan kehidupan sehari-hari.
- b. Pembelajaran yang lebih efektif dan berpotensi memperkuat konsep bagi siswa karena dalam metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa didorong untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri.

2. Kelemahan

- a. Apabila guru tidak mampu mengelola kelas, maka hal ini dapat menghasilkan situasi kelas yang tidak mendukung.
- b. Keadaan kelas atau sekolah yang tidak mendukung proses pembelajaran.

4. Langkah-Langkah Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat diterapkan dalam semua jenis kurikulum, bidang studi, dan kondisi kelas apa pun. Menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas cukup sederhana. Secara umum, langkah-langkah yang perlu diambil dalam *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebagai berikut.

- a. Perkuat pemikiran bahwa siswa akan memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna melalui eksplorasi dan konstruksi pengetahuan serta

keterampilan mereka sendiri.

- b. Laksanakan kegiatan inkuiiri sebisa mungkin untuk setiap topik.
 - c. Stimulus rasa ingin tahu siswa dengan cara mengajukan pertanyaan.
 - d. Ciptakan komunitas belajar (belajar dalam kelompok-kelompok).
 - e. Perkenalkan model sebagai contoh dalam pembelajaran.
 - f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
 - g. Melaksanakan penilaian yang sesungguhnya dengan berbagai metode.
- (Hulaimi, 2019).

Hasil penelitian tentang model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Penelitian Tentang Metode *Contextual Teaching Learning*

Peneliti danTahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Tamam, dkk, 2021	<i>Contextual Teaching and Learning (CTL) Model to Students Improve Learning Outcome at Senior High School of Model Terpadu Bojonegoro</i>	Based on the findings from research and discussions, it can be inferred that using the <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> approach can enhance Civics learning results for XI grade learners at Senior High School of Model Terpadu Bojonegoro. There was a 7.08% improvement in student learning outcomes in the second cycle (Tamam Syaifuddin et al., 2021)
Rina Astuti dan Nailina Najuba, 2024	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model CTL efektif dengan persentase sebesar 61,38% dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, terdapat peningkatan keaktifan siswa dengan 84,4% siswa yang aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar serta keaktifan siswa dalam proses belajar (Astuti & Najuba, 2024).

Tiana Gustiani Sadilah dan Wina, 2021	Systematic Literatur Review: Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> Di Sekolah Dasar	Menurut penelitian ini, pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> di sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Dialektika et al., 2021).
Azizah Febryani Nasution1 dan Eka Yusnaldi, 2024	Penerapan Model <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas IV MIS Mutiara	Hasil penggunaan model ini menunjukkan peningkatan sikap sosial siswa pada aspek disiplin, tanggung jawab, kerja sama, rasa percaya diri, dan toleransi. Hasil yang didapatkan dikategorikan dalam kategori Berkembang sesuai harapan, dengan indikator yang paling meningkat yakni terletak pada indikator rasa percaya diri (Febryani Nasution & Yusnaldi, 2024).
Abdul Karim, 2017	Analisis Pendekatan Pembelajaran Ctl (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang	Persentase dalam pengajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> berasal dari tujuh indikator pertanyaan, yaitu modeling, questioning, learning community, inquiry, constructivisme, reflection, dan authentic assessment. Ketujuh indikator ini merepresentasikan pendekatan pembelajaran kontekstual (Karim, 2017).
Badi Husnul Munaris, Al Fahmi Aji Satria, Eka Tisyana, 2022	Analisis Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III A MIN 6 Bandar Lampung Tahun 2021/2022	Berdasarkan hasil studi dan diskusi mengenai pelaksanaan pengajaran mata pelajaran IPS menggunakan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> di kelas III A MIN 6 Bandar Lampung, yang dilaksanakan dalam dua siklus selama riset tindakan, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar (Munaris et al., n.d.).
Kartini Ester, dkk, 2023	Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> di SD Gmim II Sarongsong	Based on the observations made, the learning undertaken has shown advancement and enhancement. The advancements noted include: Diverse teaching approaches,

		Continuous active participation from students., Increased confidence among students in reading. <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) focuses on several key issues. One significant issue is the difficulty of incorporating real-life context into the educational process (Ester et al., n.d.)
Tutut Rahmawati, 2018	Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA	Peningkatan motivasi belajar IPA setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan motivasi belajar IPA siswa sebelum dan sesudah tindakan. Dalam studi ini terdapat 10 penelitian yang berhasil meningkatkan hasil belajar secara optimal. Metode yang diterapkan ini memberikan soal ujian. Data yang telah dikumpulkan ini mencari rata-rata dan persentase hasil belajar (Rahmawati, 2018)
Ni Made Artini, 2022	Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa SD Negeri 3 Lemukih Singaraja	Dengan data yang diperoleh, bisa dipastikan bahwa penggunaan model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan prestasi siswa, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima (Artini, 2022).
Nurfitriyana dan, Sujarwo, 2021	Analisis Model Pembelajaran CTL Berbantuan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SD/MI	Hasil riset dilakukan dengan metode kualitatif yang menggambarkan data yang tersedia. Analisis data yang didapatkan dari penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) yang didukung oleh media pembelajaran berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SD/MI dan

		cocok diterapkan dalam proses pembelajaran (Nurfitriyana & Sujarwo, 2021).
Diyan Marlina, 2021	Analisis Model <i>Contextual Teaching Learning (CTL)</i> Berbantu Media Miniatur Pada Pembelajaran Sains Kelas III SD	Hasil dari penelitian ini adalah Perencanaan pengajaran di kelas 3 SDN Sogaten Kota Madiun dimulai dengan pemilihan tema, pembuatan program semester, penyusunan RPP, dan rencana evaluasi (Marlina, n.d.).
Irwan dan Hasnawi, 2021	Analisis Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Dasar	Menggunakan model CTL dalam pelajaran PPKn tentang Makna Gambar pada Lambang Negara Garuda Pancasila, menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Laompo (Irwan & Hasnawi, 2021)
Latifah, dkk	Analisis Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Hasil Belajar IPS Siswa	Model pembelajaran CTL memiliki kemungkinan untuk memperbaiki hasil belajar murid di kelas, dan dapat membantu mereka dalam memperkuat kemampuan berpikir kritis dengan memberikan tantangan dunia nyata yang harus dipecahkan selama proses belajar. Karena dampaknya yang positif bagi aktivitas belajar di kelas, model pembelajaran CTL menjadi alat yang berguna bagi pengajar yang ingin mendukung perkembangan pembelajaran dan kinerja siswa (Meynawati et al., n.d.)
Septia, 2022	Penerapan Model Pembelajaran Ctl (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Xi Di Sma Negeri 2 Kecamatan Bukik Barisan	Penerapan model CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 2 kecamatan Bukik Barisan dimulai dengan perencanaan oleh guru. Guru menyiapkan pembelajaran dengan menyusun RPP yang berfungsi sebagai panduan dalam proses belajar mengajar yang

		berlangsung di kelas (Pendidikan & Konseling, n.d.).
Ledy, dkk, 2019	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen adalah 71,44, sementara pada kelas kontrol mencapai 75,79. Setelah dilakukan perlakuan, rata-rata nilai di kelas eksperimen menjadi 83,22, dan kelas kontrol menjadi 82,42. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran CTL (Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan et al., 2019).
Anis, dkk, 2019	Model Pembelajaran CTL Berbantuan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD	Belajar tentang tema 6 "Panas dan Perpindahannya" dengan menggunakan model CTL yang didukung oleh media Pop-Up Book dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa (Zulfatin Nihayah et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana tercantum pada Tabel 1, penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ternyata terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik baik di sekolah dasar, Maupun SMP. Hal itu dibuktikan lagi dengan hasil penelitian yang diterbitkan discopus oleh (Tamam Syaifuddin et al., 2021) memproleh kesimpulan "Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the application of the *Contextual Teaching and Learning (CTL)* learning model can improve Civics learning outcomes for XI grade students at Senior High School of Model Terpadu Bojonegoro. Increase in student learning outcomes by 7.08% in the second cycle". Yang artinya model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn. Bukan hanya itu saja model CTL juga bisa meningkatkan motivasi siswa, Susana belajar yang kondusif dan proses belajar yang menyenangkan.

4. KESIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sangat cocok diterapkan dalam proses belajar di sekolah, baik tingkat dasar maupun menengah. Ini disebabkan karena model pembelajaran CTL memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas, serta dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan

memberikan mereka masalah dari kehidupan nyata untuk diselesaikan selama proses pembelajaran. Mengingat manfaatnya yang positif bagi kegiatan belajar di kelas, model pembelajaran CTL merupakan alat yang berguna bagi para guru yang ingin mendukung pengembangan metode pengajaran dan kinerja siswa. Pembelajaran CTL memiliki keunggulan dalam meningkatkan produktivitas belajar dan dapat memperkuat pemahaman konsep bagi siswa, karena dalam metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa diharapkan untuk menemukan pengetahuannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., Luthfiyah, L., & Ruslan, R. (2024). Analisis Implementasi Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.406>
- Artini, N. M. (2022). Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa SD Negeri 3 Lemukih Singaraja. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(3). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7367614>
- Astuti, R., & Najuba, N. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3141>
- Dialektika, J., PgSD, J., Sadilah, T. G., & Winarto, D. (2021). Sytematic Literatur Review : Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) DI SEKOLAH DASAR. 11(2).
- Ester, K., Sakka, F. S., Mamonto, F., Mangolo, A. E. M., Bawole, R., Mamonto, S., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, I., & Psikologi, D. (n.d.). Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di SD Gmim II Sarongsong. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10421051>
- Febryani Nasution, A., & Yusnaldi, E. (2024). Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas IV MIS Mutiara. <https://jurnaldidaktika.org>
- Hulaimi, A. (2019). STRATEGI MODEL PEMBELAJARAN *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (Pembelajaran Melalui Tindakan).
- Irwan, I., & Hasnawi, H. (2021). Analisis Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1), 235–245. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.343>
- Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, J., Ahrisya, L., Praherdhiono, H., & Pramono Adi, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Kelas V Sekolah Dasar

- Article History. JKTP, 2(4), 306–314.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index>
- Karim, A. (2017). Analisis Pendekatan Pembelajaran *CTL* (Contextual Teaching and Learning) DI SMPN 2 TELUK Jambe Timur, Karawang. In Jurnal Formatif (Vol. 7, Issue 2).
- Marlina, D. (n.d.). Analisis Model Contextual Teaching and Learning (*CTL*) Berbantuan Media Miniatur pada Pembelajaran SAINS KELAS III SD.
- Meynawati, L., Amirul, M., Haryadi, R., Yahya, R. N., Cahyani, S. A., Dewi, S. L., & Istianti, T. (n.d.). Analisis Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. Journal on Education, 05(01), 601–608.
- Munaris, B. H., Fahmi, A., Satria, A., & Tusyana, E. (n.d.). Analisis Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran IPS KELAS III A MIN 6 Bandar Lampung Tahun 2021/2022.
- Nurfitriyana, & Sujarwo. (2021). Analisis Model Pembelajaran *CTL* Berbantuan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SD/MI. In Journal Research and Education Studies (Vol. 2, Issue 3).
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Ctl (*Contextual Teaching and Learning*) (Vol. 4).
- Rahmawati, T. (2018). Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPA. PPs Universitas Pendidikan Ganesha JIPP, 2.
- Ridwanulloh¹, A., Jayadinata², A. K., Sudin³, A., Studi, P., Upi, P., Sumedang, K., Mayor, J., & 211 Sumedang, A. N. (2016). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATERI PESAWAT SEDERHANA (Vol. 1, Issue 1).
- Tamam Syaifuddin, Luthfiyah Nurlaela, & Sukma Perdana P. (2021). *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) Model to Students Improve Learning Outcome at Senior High School of Model Terpadu Bojonegoro. IJORER : International Journal of Recent Educational Research, 2(5), 528–535.
<https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i5.143>
- Witasari, R., & Suyadi, &. (n.d.). Systematic Literature Review; Pembelajaran Berdiferensiasi Pelajaran PKn di Sekolah Dasar.
<https://doi.org/10.32505/azkiya.v9i2.8654>
- Zulfatin Nihayah, A., Fakhriyah, F., & Arsyad Fardhani, M. (2019). Model Pembelajaran *CTL* Berbantuan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD Article Info. In EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar (Vol. 1, Issue 2).
<https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic>.